

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF THE KIA BOOK AND THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF THIRD TRIMESTER PREGNANT WOMEN ABOUT DANGER SIGNS OF PREGNANCY AT PMB SITI

MARLIZA

BY: WINA APSARI

Delays detection of third-trimester pregnancy complications is a primary driver of the high Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia. Although the Maternal and Child Health (MCH) Handbook has been distributed as a preventive measure, its utilization by the public remains low. This study aimed to analyze the relationship between MCH Handbook utilization and the knowledge level of third-trimester pregnant women regarding pregnancy danger signs at the Siti Marliza Independent Midwifery Practice. This was a quantitative, correlational, analytical study using a cross-sectional approach. The study was conducted at PMB Siti Marliza. The population consisted of all 30 third-trimester pregnant women, selected via total sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Spearman test. Univariate analysis of MCH Handbook utilization revealed that only 6 respondents (20%) utilized the handbook effectively. Regarding knowledge of pregnancy danger signs, 15 respondents (50%) demonstrated a low level of knowledge. The bivariate Spearman test yielded a p-value of 0.001 ($p < 0.05$). The study concludes that there is a significant relationship between MCH Handbook utilization and the knowledge level of third-trimester pregnant women regarding pregnancy danger signs. The Spearman test result ($p = 0.001$) demonstrates that the MCH Handbook is not merely a static medical record; it serves as a valid and practical health education tool for pregnant women. Mothers who actively read and understand the MCH Handbook were found to possess higher health literacy. Healthcare providers are advised to optimize education regarding the MCH Handbook during Antenatal Care (ANC) visits to enhance maternal preparedness.

Keywords: MCH Handbook, Knowledge Level, Pregnancy Danger Signs, Third Trimester

ABSTRAK

HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PMB SITI MARLIZA OLEH : WINA APSARI

Keterlambatan mendeteksi bahaya kehamilan trimester ketiga menjadi pemicu utama tingginya AKI di Indonesia. Meski Buku KIA telah didistribusikan sebagai langkah preventif, pemanfaatannya oleh masyarakat masih rendah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara pemanfaatan Buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester tiga tentang tanda bahaya kehamilan di PMB Siti Marliza. Jenis penelitian kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di PMB Siti Marliza. Populasi penelitian seluruh ibu hamil trimester III sebanyak 30 orang menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Spearman*. Hasil analisis univariat pemanfaatan Buku KIA menunjukkan hanya 6 responden ibu hamil (20%) yang memanfaatkan buku KIA dengan baik. Serta pengetahuan ibu terhadap tanda bahayakehamilan sebanyak 15 responden (50%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Uji bivariat *Speraman* menghasilkan *p-value* 0,001 ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian membuktikan adanya hubungan signifikan antara pemanfaatan Buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai tanda bahaya kehamilan. Hasil uji Spearman ($p = 0,001$) membuktikan Buku KIA bukan sekadar catatan medis statis. Buku ini berfungsi sebagai instrumen pendidikan kesehatan yang valid dan aplikatif bagi ibu hamil. Ibu yang aktif membaca dan memahami Buku KIA terbukti memiliki literasi kesehatan yang lebih tinggi. Tenaga kesehatan disarankan mengoptimalkan edukasi Buku KIA saat kunjungan *Antenatal Care* (ANC) untuk meningkatkan kesiapsiagaan ibu.

Kata Kunci: Buku KIA, Tingkat Pengetahuan, Tanda Bahaya Kehamilan, Trimester III